

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi yang berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap penelitian yang didasarkan pada hasil analisis temuan penelitian. Bab ini juga diperuntukkan bagi pihak-pihak yang bersangkutan sehingga penelitian ini dapat bermanfaat.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa *pertama*, sebelum diterapkannya model *cooperative learning* tipe *picture and picture* peneliti melakukan perencanaan agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Hal yang pertama dilakukan adalah dengan melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan di kelas XI IPS 3 sehingga peneliti memperoleh gambaran sebelum diterapkannya model *cooperative learning* tipe *picture and picture*. Selanjutnya peneliti menghubungi pihak-pihak terkait dalam hal ini adalah sekolah dan guru, menentukan materi berdasarkan hasil diskusi dengan guru mitra, merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun materi ajar, mempersiapkan media seperti gambar yang relevan dengan materi ajar, dan membuat instrumen penelitian. Dengan demikian penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan peneliti.

Kedua, pelaksanaan penerapan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik dan dilakukan selama empat siklus. Pelaksanaan diawali dengan mengajak siswa untuk menyimak media gambar yang berkaitan dengan materi ajar sebagai kajian utama pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan aktivitas diskusi yang dibagi menjadi 6 kelompok. Dalam kegiatan tersebut kelompok harus mengidentifikasi gambar yang sesuai dengan

konteks peristiwa, mengurutkan gambar menjadi susunan yang kronologis, mencantumkan satuan waktu, menunjukkan hubungan sebab-akibat antara satu gambar dengan gambar lainnya dan dirangkum dalam bentuk tulisan dan selanjutnya kelompok menyajikan hasil diskusi dengan presentasi di kelas.

Ketiga, dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *picture and picture*, siswa mengalami kemajuan yang cukup signifikan dalam pembelajaran di kelas khususnya dalam kemampuan berpikir kronologis. Melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* siswa menjadi lebih terbiasa untuk mengurutkan peristiwa dengan dibantu media gambar. Selain itu dengan media gambar siswa juga menjadi lebih paham tentang konteks peristiwa yang sesuai. Siswa juga dilatih untuk dapat menunjukkan hubungan sebab-akibat dan kesinambungan antara gambar satu dengan gambar lainnya dengan bentuk tulisan. Penerapan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* mampu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis dalam pembelajaran sejarah. Hal ini terlihat dari hasil tindakan serta observasi yang dilakukan sebanyak empat kali, di mana dalam setiap tindakan ke-I sampai pada tindakan ke-IV mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Keempat, dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menghadapi berbagai kendala yang harus diatasi oleh peneliti sehingga tidak menghambat pelaksanaan penelitian. Adapun kendala-kendala yang dihadapi peneliti diantaranya (1) pemahaman siswa atas konsep struktur temporal belum terbangun dengan utuh, siswa hanya mencantumkan satuan waktu semisal, hanya tanggal dan bulan atau tahunnya saja, (2) pada saat aktivitas diskusi kelompok berlangsung, pembagian tugas dalam kelompok masih belum merata dan hanya didominasi oleh siswa yang dianggap paham dengan materi. (3) kesulitan dalam memilih gambar yang representatif dengan peristiwa yang terjadi dan harus menyesuaikan agar dapat disusun sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya, (4) terdapat siswa yang mengubah susunan gambar tanpa sepengetahuan guru, (5) siswa masih mengabaikan sumber referensi yang seharusnya dicantumkan pada lembar kerja

siswa, (6) terbatasnya sumber buku sehingga siswa lebih mengutamakan penggunaan *gadget* untuk mencari dan mengembangkan informasi dari internet.

Berdasarkan pada kendala-kendala tersebut, maka peneliti mengupayakan beberapa solusi untuk setiap permasalahan tersebut yang diantaranya (1) pada saat penyampaian materi dengan dibantu media *powerpoint*, sebaiknya guru juga menampilkan garis waktu atau *timeline* sehingga pemahaman siswa atas struktur temporal dapat terbangun, (2) guru menegaskan kepada siswa untuk bertanggung jawab terhadap masing-masing bagian dan tidak hanya mengandalkan siswa tertentu, (3) guru lebih mengeksplorasi sumber-sumber gambar baik dari buku, internet, dan lain-lain sehingga tidak terlalu menyulitkan siswa, (4) lebih memaksimalkan penggunaan gambar dan lks dan menegaskan apabila terdapat salah satu kelompok yang melakukan perubahan susunan maka kelompok tersebut akan dikenakan pengurangan poin, (5) mengingatkan dan menegaskan siswa pada saat sebelum melakukan diskusi dan pada saat berkeliling kelompok untuk mencantumkan sumber referensi yang didapat, (6) menegaskan kepada siswa untuk membaca terlebih dahulu mengenai materi yang akan dibahas sebagai bekal pengetahuan awal siswa.

B. Rekomendasi

Penerapan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah. Dalam penelitian ini, peneliti menginginkan adanya peningkatan kualitas dalam pembelajaran sejarah terutama kemampuan berpikir kronologis sebagai bagian dari berpikir historis. Pada dasarnya siswa di kelas XI IPS 3 sudah memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kronologis sehingga melalui penerapan model ini siswa dapat lebih meningkatkan indikator kemampuan berpikir kronologis diantaranya seperti mampu memahami konsep sebab-akibat, kesinambungan, perubahan, sehingga mampu merangkai atau merkonstruksi peristiwa sejarah berdasarkan urutan kronologis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa hal yang dapat dijadikan saran bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini seperti, siswa, guru, sekolah, maupun peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis. Berikut ini merupakan saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti.

1. Bagi siswa, melalui penerapan *cooperative learning* tipe *picture and picture* ini diharapkan siswa dapat memahami materi pembelajaran sejarah dengan baik, seperti membiasakan diri siswa bahwa konsep struktur temporal, sebab-akibat, perubahan merupakan aspek yang tidak dapat diabaikan sebagai landasan terutama dalam merekonstruksi peristiwa berdasarkan urutan yang kronologis.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi guru agar dapat mengembangkan model atau teknik pembelajaran yang lebih beragam salah satunya adalah model *cooperative learning* tipe *picture and picture* yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa sehingga dapat merekonstruksi peristiwa sejarah
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pilihan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi sekolah untuk memajukan kualitas pendidikan ke arah yang lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengalaman secara pengetahuan maupun praktik mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam upaya peningkatan kemampuan berpikir siswa.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dibuat oleh peneliti. Semoga dengan penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak khususnya bagi dunia pendidikan terutama bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti selanjutnya agar

kualitas pendidikan di Indonesia ini dapat terus meningkat ke arah yang lebih baik.